



## Rehabilitasi RTH Publik Dilengkapi Sistem Pengelolaan Sampah

**YOGYA (KR)** - Rencana Pemkot Yogya dalam hal rehabilitasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik bakal dilengkapi dengan sistem pengelolaan sampah. Langkah ini sekaligus mendukung gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas JOS).

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Rina Aryati Nugraha, mengatakan salah satu RTH publik yang akan direhab ialah di Warungboto. Di sana masyarakatnya sudah mampu mengelola sampah organik meski skala masih kecil namun terus berkembang. Sampah organik itu diolah jadi kompos untuk

didaya tanaman lidah budaya di RTH publik Warungboto. "Jadi ini kita mengoptimalkan fungsi RTH publik di Warungboto dengan menambah pengolahan sampah organik rumah maggot," jelasnya, Rabu (15/10).

Pengolahan sampah organik di RTH publik di Warungboto itu inisiatif masyarakat. Sudah adan komunitas yang mengelola sampah organik ada dari

komunitas atau kelompok pertanian dan pengelola sampah. Lahan RTH publik di Warungboto cukup luas sekitar 1.000 meter persegi. Ada lahan sebagian untuk mengelola sampah organik jadi kompos. "Karena di Warungboto masyarakat sudah jalan sendiri pengelolaan sampahnya, tinggal kita support. Mereka antusias terus kita bantu," imbuhnya.

Rina menjelaskan rehabilitasi RTH publik Warungboto saat ini tengah disiapkan masuk unit layanan pengadaan secara elektronik. Pembangunan rumah-rumah maggot menggunakan APBD Perubahan 2025. Rencana

November pengerjaan rehab untuk optimalisasi RTH publik Warungboto akan dimulai dan ditargetkan selesai Desember.

"RTH publik dengan penambahan pengelolaan sampah organik di Warungboto itu akan kita jadikan percontohan optimalisasi RTH publik," jelasnya.

Selain itu ada juga rehabilitasi RTH publik di Wirogunan dengan membangun pendopo dengan pagu anggaran sekitar Rp 200 juta dari APBD Perubahan 2025. Tapi tidak ada penambahan pengelolaan sampah organik. Hal ini karena lahan di sana

yang cukup terbatas. Menurutnya, lahan RTH publik di Wirogunan hanya mencapai sekitar 200 meter persegi. Sehingga jika hendak dibangun sistem pengelolaan sampah maka masih belum memungkinkan. Untuk pengelolaan sampah terutama terkait lahan susah di kota. Sehingga RTH publik harus berpartisipasi mengelola sampah organik yang tidak berbau," katanya.

Selain di Warungboto, RTH publik yang sudah dilengkapi pengelolaan sampah organik adalah Gajah Wong Edupark. Pengelolaan sampah tersebut dilakukan DLH Kota Yogya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005